

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengolahan lahan adalah usaha petani dalam upaya untuk mempersiapkan media tanam yang baik untuk budidaya tanaman. Lisyanto (2002) mengungkapkan bahwa pengaplikasian alat teknologi pertanian dalam pengolahan lahan dengan berbagai tipe, bentuk, dan ukuran telah sedemikian intensifnya, sehingga pengelompokan alat teknologi pengolahan tanah dapat dilakukan sesuai dengan kegunaan yang berdasarkan urutan kegiatan pengolahan lahan, yaitu pengolahan lahan primer dan pengolahan lahan sekunder.

Teknologi pengolahan lahan banyak membantu petani dalam usaha mengoptimalkan mekanisasi pertanian. Pradnyasuari, dkk, (2020) mengungkapkan bahwa mekanisasi pertanian yang baik menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kerja petani selain itu, juga dapat mengurangi beban kerja petani. Sehingga dengan demikian petani dapat memiliki waktu tambahan untuk berusahatani lainnya.

Pengolahan lahan pertanian merupakan salah satu hal terpenting dalam budidaya tanaman. Sebelum ditemukannya teknologi pengolahan lahan, petani menggunakan alat-alat sederhana secara manual, seperti penggunaan garpu sebagai penggembur lahan kering, dan cangkul yang digunakan sebagai alat penggembur dan pembentuk bedengan pada lahan pertanian kering. Setelah berkembangnya jaman, untuk mempermudah pengolahan lahan agar memberikan hasil yang lebih baik dan sesuai untuk pertumbuhan tanaman, maka dilakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya yaitu dengan menciptakan alat dan mesin pertanian yang mampu mempermudah pekerjaan. Salah satu teknologi yang diciptakan yaitu teknologi pengolahan lahan *hand tractor*, mesin teknologi tersebut memiliki berbagai jenis yang disesuaikan dengan fungsinya, terdapat *hand tractor* yang digunakan untuk lahan basah seperti persawahan dan ada juga jenis *hand tractor* yang digunakan pada lahan kering seperti pada pertanian hortikultura atau palawija. Setelah adanya teknologi baru dalam pengolahan lahan, kemudian petani menggunakan teknologi tersebut dalam mengolah lahan pertaniannya, dan seiring berjalannya waktu, teknologi pengolahan lahan tersebut menjadi salah satu

kebutuhan petani dalam kegiatan pengolahan lahannya, termasuk petani di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.

Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut merupakan salah satu daerah yang telah dikenal sebagai daerah penghasil produk pertanian. Dengan komoditas andalan yaitu kentang, tomat, kubis, cabe, wortel, dan kopi (BPP Cikajang, 2021). Hal ini menjadi salah satu keunggulan bagi Kecamatan Cikajang yang terus diupayakan agar Kecamatan Cikajang mampu menghasilkan produk pertanian yang memiliki kualitas dan memiliki daya saing baik dalam skala nasional maupun internasional.

Salah satu upaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas yaitu dengan penerapan teknologi pada kegiatan usahatani, salah satunya pada proses pengolahan lahan. Alat dan mesin pengolahan lahan pertanian yang banyak dimanfaatkan oleh petani di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut adalah *hand tractor*. *Hand tractor* merupakan salah satu alat dan mesin pertanian yang diperuntukan sebagai pengolah lahan sebelum lahan tersebut dipergunakan untuk budidaya tanaman. *Hand tractor* yang digunakan di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut berbeda dengan jenis *hand tractor* yang digunakan pada area lahan basah seperti sawah, dimana sebagian besar lahan pertanian Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut merupakan area lahan pertanian kering dengan usahatani hortikultura atau palawija. Jenis *hand tractor* yang digunakan oleh petani lahan kering yaitu jenis *hand tractor* yang mana menggunakan pisau rotari sebagai penggembur lahan kering. *Hand tractor* dengan alat rotari dapat digolongkan sebagai alat *full tillage* karena dapat digunakan untuk pengolahan lahan pertama maupun kedua. Selain memotong, mengangkat, dan membalik tanah, alat ini juga dapat digunakan untuk menghancurkan bongkahan tanah, sekaligus meratakan.

Teknologi pertanian yang diadopsi dan diterapkan di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut banyak membantu pemerintah dalam menyediakan pangan berupa hasil produksi pertanian. Telah banyak alat teknologi pertanian yang diterapkan di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Alat teknologi pengolahan lahan *hand tractor* menjadi salah satu teknologi yang dapat diterima oleh petani di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut yang mayoritasnya membudidayakan tanaman hortikultura dan palawija. Berdasarkan wawancara dengan petani, mesin

teknologi *hand tractor* merupakan salah satu alat teknologi yang baru diadopsi di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut, di mana pada saat penelitian ini dilakukan umumnya lama kepemilikan *hand tractor* oleh petani di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut baru sekitar 1-5 tahun, dan hanya beberapa petani yang sudah mengadopsi teknologi ini dengan lama kepemilikan lebih dari 5 tahun, hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan jumlah *hand tractor* yang digunakan oleh petani di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut dari sejak pertama alat teknologi ini diadopsi oleh petani. Terdapat beberapa alasan meningkatnya adopsi teknologi, dimana secara ilmiah meningkatnya adopsi teknologi menurut Soekartawi (2005) adalah disebabkan oleh beberapa faktor pendukung, yaitu persaingan lapangan kerja antara bidang pertanian dengan bidang lain seperti jasa dan industri, semakin rendahnya ketertarikan generasi muda pada kegiatan usahatani, berkurangnya tenaga kerja ternak di pedesaan, penggarapan lahan yang tidak tepat waktu yang dikarenakan jumlah pekerja manusia yang terbatas, biaya penggarapan lahan yang terjangkau dengan *hand tractor*, serta mudahnya memperoleh *hand tractor* di wilayah pertanian.

Dengan meningkatnya penggunaan alat teknologi pengolahan lahan *hand tractor* oleh petani di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut, tidak dapat mengukur secara pasti kepuasan petani terhadap produk *hand tractor* yang digunakan, sementara kepuasan petani cukup penting dalam kaitannya menggambarkan mutu dan kualitas produk yang digunakan, oleh karena itu diperlukan penelitian mengenai tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan *hand tractor* di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kepentingan petani dan tingkat kinerja atribut-atribut *hand tractor*?
2. Atribut apa saja yang menjadi prioritas untuk pengembangan produk *hand tractor* dalam menunjang kepuasan konsumen?
3. Bagaimana tingkat kepuasan petani terhadap atribut-atribut *hand tractor*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis tingkat kepentingan petani dan tingkat kinerja atribut-atribut *hand tractor*.
2. Menganalisis atribut-atribut yang perlu diprioritaskan dalam menunjang kepuasan konsumen.
3. Menganalisis tingkat kepuasan petani terhadap atribut-atribut *hand tractor*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan aspek-aspek yang ada pada penelitian ini, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan *hand tractor* di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.
2. Bagi produsen *hand tractor* sebagai referensi dalam pengembangan pasar produk *hand tractor*.
3. Bagi Pembaca, sebagai informasi mengenai tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan *hand tractor* di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.